

# Improving Vowel Reading Skills in Lower Grade Elementary School Students Through Bigbook Media at Muhammadiyah 1 Elementary School, Krembung

## Peningkatan Kemampuan Membaca huruf vokal pada Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas Rendah Melalui Media Bigbook di SD Muhammadiyah 1 Krembung

Vina Aruni Lathifah<sup>1)</sup>, Ahmad Nurefendi Fradana,<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: thefradana@umsida.ac.id

**Abstract.** This study aims to improve reading skills in lower grades by using learning media in the learning and teaching process of students. With the existence of this learning media, students are motivated and interested in studying the learning taught by educators in the classroom, the media used is bigbook media. bigbooks allow students to learn to read through remembering by repeating readings. So that through bigbooks, students' abilities are expected to increase. This study uses data collection techniques with observation sheets and learning outcomes. By using the PTK research method, it can improve the reading skills of lower grade students, especially class 1 (one) by using bigbook teaching media and getting results from this increase of 32.84%. This can overcome learning problems, especially in learning.

**Keywords** - Bigbook,Reading,Skills

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada kelas rendah dengan menggunakan media pembelajaran didalam peroses belajar mengajar peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran ini agar peserta didik termotivasi dan berminat untuk mendalami pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik didalam kelas, media yang digunakan adalah media bigbook. bigbook memungkinkan peserta didik belajar membaca melalui cara mengingat dengan mengulang bacaan. Sehingga melalui bigbook, dalam kemampuan pesertadidik diharapkan dapat meningkat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan lembar observasi dan hasil belajar. Dengan menggunakan metode penelitian PTK dapat meningkatkan kemmpuan membaca peserta didik kelas rendah khususnya kelas 1 (satu) dengan menggunakan media ajar bigbook dan mendapatkan hasil dari peningkatan ini 32,84%. Hal ini dapat mengatasi masalah-masalah pembelajaran khususnya dalam pembelajaran.

**Kata Kunci** - Bigbook,Reading,Skills

### I. PENDAHULUAN

Membaca permulaan merupakan suatu proses belajar bagi pendidikan pada kelas awal atau dasar. Pada tahap ini peserta didik belajar untuk dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan membaca dengan baik perlu menguasai beberapa teknik-teknik membaca dengan baik dan benar. Menurut (Mansyur 2019) membaca merupakan sebuah bakat dasar yang harus dimiliki setiap orang dikarenakan berkaitan erat dengan kehidupan manusia [1]. Hal ini yang menyebabkan pentingnya kemampuan membaca bagi kehidupan bersosial serta di perlukan untuk berinteraksi. Membaca merupakan suatu metode dalam menangkap sebuah informasi yang terkandung dan isi dari informasi [2]. Pada kelas rendah di sekolah dasar merupakan pembelajaran pemula bagi peserta didik yang akan di ajarkan dan dikembangkan disetiap pembelajaran, selain itu pada kelas rendah sekolah dasar berfokus pada ketepatan membaca abjad, angka dan kalimat pendek hal ini dilakukan untuk memperkuat pondasi siswa dalam membaca dengan tepat dan benar[2]. Secara umum ketrampilan membaca adalah hal yang paling dasar dan akan digunakan dalam pembelajaran jenjang kelas yang lebih tinggi dengan ini dapat di simpulkan bahwa keterampilan membaca sangatlah menunjang perkembangan peserta didik mulai dari jenjang kelas rendah dan berperan penting dalam pembelajaran di sekolah .

Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik untuk memahami baik mata pelajaran yang akan diajarkan selain itu jika peserta didik tidak dapat memahami dan mengembangkan kemampuan membaca dasar maka peserta didik akan mengalami hambatan-hambatan dalam mengikuti kegiatan belajar dan akan berakibat pada jenjang kelas lanjutan [3].Meskipun demikian keberhasilan kemampuan membaca dasar ini dapat diukur pada pembudayaan literasi serta kesadaran peserta didik untuk belajar membaca secara rutin

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

baik dirumah maupun di sekolah. Membaca dasar bisa memiliki keefektifkan apabila kebiasaan membaca ini yang dilaksanakan oleh peserta didik yang dirasakan sebagai kemampuan yang bukan lagi sesuatu yang dianggap sulit untuk di pahami dalam hal ini dibutuhkan kesadaran dalam diri peserta didik memotivasi untuk dapat memiliki kemampuan dalam membaca, apabila kesadaran tersebut ada maka peserta didik akan dengan mandiri mempelajarinya dan mudah dalam memahami materi. Menurut (Silverman, etc 2017) mengungkapkan bahwa penguasaan membaca merupakan pilihan yang baik dalam artian dapat meningkat kemampuan membaca pada tingkatan sekolah dasar guna menumbuhkan sikap kemandirian [3]. Fokus utama dalam kemampuan membaca merupakan memahami kosakata, kalimat sederhana dan dasar-dasar dalam Bahasa Indonesia. Selain itu membaca adalah kunci prioritas dalam belajar, untuk bisa membaca anak dikenalkan dengan huruf, kata, dan kalimat untuk memahami suatu bacaan.

Guru seharusnya menyadari pentingnya kemampuan membaca pada peserta didik, selain itu peserta didik akan mengalami kesulitan dalam membaca pemula yang dimana merupakan kemampuan dasar yang dikuasai peserta didik tingkat kelas bawah. Ada faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan pembelajaran yaitu tidak adanya media pembelajaran membuat peserta didik kurang tertarik dan berminat dalam proses pembelajaran terutama kegiatan membaca. Selain itu ada faktor yang disebabkan oleh rendahnya kemampuan membaca yaitu kurangnya minat belajar membaca peserta didik diluar proses pembelajaran di sekolah. Salah satu lagi ada faktor eksternalnya adalah kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Menurut (Bela oktadiana, 2019) ada beberapa faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam membaca permulaan dapat dilihat dari tiga hal, diantaranya salah satunya faktor internal dari segi peserta didik itu sendiri dapat dilihat dari motivasi minat membaca dan kondisi fisik peserta didik [3]. Terkait hal ini dengan menggunakan media bigbook yang dapat mempermudah dalam pembelajaran khususnya dalam membaca dan memahami materi bilangan vocal yang dipelajari pada jenjang kelas rendah khususnya pada kelas 1.

Bigbook merupakan salah satu media pembelajaran yang gemari anak-anak sekolah dasar dan dapat dibuat sendiri oleh guru [4]. Pada umumnya bigbook berukuran A3 yang memiliki isi menarik dan berwarna sehingga dapat digunakan pada kelas rendah serta buku bacaan pada awal perkembangan kemampuan membaca pada jenjang kelas rendah. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk peserta didik kelas rendah. Di dalamnya berisi cerita dan kalimat singkat dengan tulisan yang bervariasi agar peserta didik dapat membaca sendiri atau mendengarkan dari penyampaian yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Big Book merupakan suatu media yang dapat menyampaikan pesan kepada peserta didik yang berupa buku anak-anak yang berukuran besar dan digunakan untuk pembelajaran membaca maupun menulis.

Menurut (Aulia et al., 2019) Bigbook pada dasarnya merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran besar serta tulisan, dan gambar yang besar dan mudah dipahami oleh anak-anak. Lebih lanjut, menurut (Fatriani & Samadhy.2018) menyatakan bahwa melalui big book memungkinkan peserta didik belajar membaca melalui cara mengingat dengan mengulang bacaan. Sehingga dengan adanya media pembelajaran bigbook, guna meningkatkan kemampuan belajar membaca peserta didik. Hal ini dikarenakan, bigbook dibuat dengan gambar dan warna yang menarik yang telah disesuaikan dengan karakteristik bacaan maupun karakteristik peserta didik [5]. Penggunaan bigbook pada sekolah dasar khususnya kelas rendah dapat mempercepat peserta didik dalam menangkap tulisan yang terdapat pada bacaan dikarenakan bigbook didominasi dengan gambar-gambar berwarna serta tulisan yang bermacam-macam warna tidak hanya itu bigbook sebagai bahan cetak yang membantu guru dan menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan keberhasilan keterampilan membaca dengan baik dan tepat. walaupun sangatlah jarang dan hampir tidak ada penggunaan bahan ajar cetak yang berupa bigbook pada sekolah dasar karena keterbatasan edaran buku ini tidak jarang banyak sekolah dasar yang masih menggunakan media bahan ajar cetak sebagai permulaan membaca pada kelas rendah. Adapun kelebihan bigbook ini dapat diketahui setelah mempraktikkan pada peserta didik dan dalam segi penampilan fisik buku yang sering menarik banyak perhatian dan minat membaca siswa terlebih lagi pada siswa kelas rendah. Keberhasilan bigbook dalam pembelajaran pemula dan sebagai media pembelajaran dapat dibuktikan dalam penelitian

media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan untuk menarik perhatian, minat dan pikiran kepada penerima pesan agar mencapai tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu bahan ajar yang digunakan guru untuk membantu dalam penyampaian materi serta dapat membantu siswa selama proses belajar mengajar. Media pembelajaran sering disebut sebagai pendukung proses belajar mengajar yang dapat dikembangkan melalui media apa saja antara lain media cetak dan non cetak. Tujuan dari media pembelajaran itu sendiri bertujuan agar menciptakan pengalaman belajar yang baru bagi siswa yang menarik, dan interaktif, hal ini di tinjau dari beberapa penelitian salah satunya ada penelitian yang dilaksanakan oleh Mindaudah (2018) yang berjudul "Kemampuan Membaca Awal Dengan Bantuan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Anak Usia Sekolah Dasar di Mi Muhammadiyah I Jombang Tahun

Pelajaran 2017/2018 ” dari penlitian ini memdapatkan hasil yang dikategorikan hasil peningkatan kemampuan membaca awan 24,11%. Dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwasanya media berperan penting bagi pembelajaran siswa pada usia dini dan masih dalam permulaan atau dapat disebut bakat dasar yaitu membaca.

Media pembelajaran bigbook ini digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran salah satunya materi pada jenjang kelas 1 yaitu mengenal huruf vocal. Pengenalan huruf vocal dan konsonan harus diperkenalkan pertama sekali oleh peserta didik di tingkat pertama sekolah dasar. Huruf vocal adalah huruf yang dalam Bahasa Indonesia terdiri atas lima huruf yaitu a, i, u, e, o dan upaya untuk meningkatkan pemahaman huruf vocal a, i, u, e, o mendengarkan pada peserta didik bisa dilakukan dengan cara mendengarkan dan menggunakan papan tusuk huruf atau menggunakan buku bacaan . Sedangkan konsonan disebut huruf mati.seperti b, c,d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y huruf ini di hasilkan dari penghambatan udara pada salah satu bagian suara atasglotis. Pemahaman pengenalan huruf vocal dan konsonan ini akan lebih mudah jika adanya penggunaan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media bigbook. Hal ini bertujuan membantu peserta didik dalam mencapai tingkat pencapaian perkembangan penerimaan bahasa dan pengungkapan bahasa serta menambah keaktifan pesertadidik, dan proses belajar mengajarpun tidak membosankan [6].

pada penelitian ini akan berfokuskan pada peserta didik Tingkat kelas rendah khususnya pada kelas I SD, pada pembelajaran ini peserta didik akan diajarkan program kemampuan membaca permulaan dan dasaran kemampuan peserta.Kemampuan tersebut merupakan materi pembelajaran yang difokuskan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan di tahun pertama sekolah. Pada tahap awal masuk ke kelas 1, penekannanya pada membaca dan menulis, menjadikan keterampilan ini sebagai syarat mendasar atau kemampuan dasar untuk memperoleh pengetahuan di bidang pelajaran lain di sekolah. Pada pembelajaran membaca permulaan di jenjang SD bertujuan untuk membantu peserta didik menguasai sistem tulisan sehingga mampu membaca dengan memanfaatkan sistem tersebut. Disamping itu, membaca permulaan bertujuan untuk merangsang, mendorong dan meningkatkan minat baca anak dengan membaca anak akan mudah berkomunikasi dan mempermudahkan dalam menangkap pembelajaran di kelas. Keterampilan membaca permulaan di kelas 1 SD meliputi kejelasan dalam melaftalkan kata, kecepatan dalam membaca, panjang pendeknya suara dalam melaftalkan teks, serta kesesuaian ekspresi dengan teks bacaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penting bagi guru untuk memberikan perhatian secara khusus pada kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Hal ini bertujuan agar pada saat kelas I peserta didik sudah mampu membaca dengan lancar dan di jenjang kelas lebih lanjut peserta didik dapat fokus mempelajari materi pelajaran yang harus dikuasai peserta didik.Namun pada kenyataannya mengajarkan peserta didik keterampilan membaca permulaan sedikit sulit. Terutama bagi peserta didik yang kemampuan dasarnya kurang, seperti kemampuan mengenal huruf , seharusnya pengenalan huruf sudah harus dikenalkan pada jenjang TK atau taman kanak- kanak selain itu pada jenjang ini peserta didik seharusnya sudah menguasai pelafalan huruf yang dimulai dari a-z agar pada saat masuk jenjang SD siswa sedikit mengulang dalam penghafalan dan pelafalan huruf secara berulang- ulang.Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan dan mendeskripsikan penggunaan produk bigbook sebagai salah satu media pembelajaran yang di buat. Selain itu penelitian ini guna untuk meninjau kelebihan kelebihan penggunaan media “ bigbook “ sebagai sarana belajar pada Tingkat kelas rendah khususnya pada kelas 1 . penelitian ini akan mengevaluasi pengembangan keterampilan membaca sebagai dasar dalam belajar siswa . dengan adanya penngaplikasian pembelajaran media bigbook hal ini mempermudah guru dalam mengajarkan dasaran keterampilan membaca.

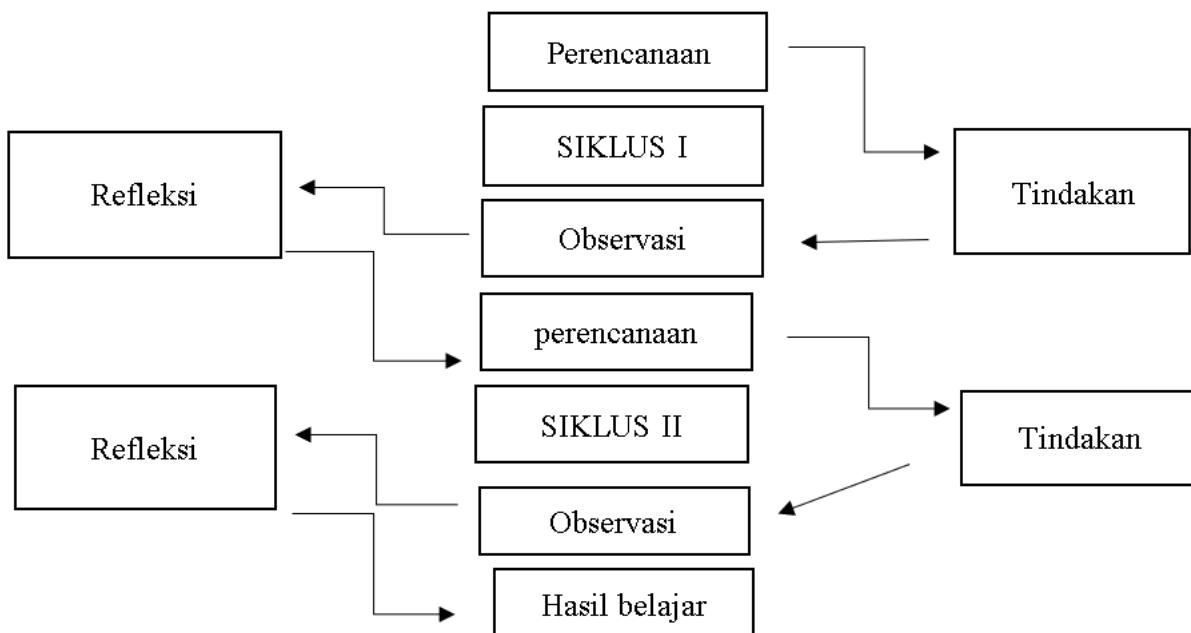
Berdasarkan penelitian di atas dapat di rumuskan rumusan masalah yaitu bagaimana cara meningkatkan media ajar bigbook dalam konteks pembelajaran siswa terutama pada jenjang kelas rendah yaitu kelas 1 dalam mengembangkan dan peningkatan keterampilan membaca. Hal ini didukung dengan adanya bukti kurangnya penggunaan media bigbook akibat pengembangan pada era globaliasasi yang banyak menekankan media bahan ajar berbentuk non cetak dengan bantuan alat bantu digital sehingga penggunaan bigbook ini sangatlah jarang digunakan karena minimnya produksi dan pengetahuan mengenai kelebihan bigbook sebagai media ajar cetak dalam pembelajaran sekolah dasar .

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan kegiatan penelitian yang berhubungan kelas yang dilaksanakan untuk guna memecahkan permasalahan-permasalahan pembelajaran yang biasanya dihadapi oleh guru guna memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran selain itu mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian ini meliputi beberapa tahapan-tahapan antara lain : perencanaan , Tindakan , observasi , refleksi.

Pengambilan subyek adalah peserta didik kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Krembung yang berjumlah 21 orang terdiri dari 13 orang peserta didik laki-laki dan peserta didik Perempuan 13 orang. Subyek penelitian ini pada jenjang kelas 1 dimana masih menggunakan Kelas ini dipilih sebagai subyek penelitian karena memiliki aktivitas dan hasil belajar yang rendah saat proses pembelajaran dan sesuai dengan materi bahan ajar.

Prosedur penelitian ini menggunakan 2 tahap siklus antara lain siklus I dan siklus II dengan tahapan : perencanaan , tindakan ,observasi dan refleksi. Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu 1 kali pertemuan kegiatan pembelajaran dan 1 kali pertemuan untuk menerapkan media ajar. Sedangkan siklus II merupakan perbaikan dari kekurangan yang terjadi selama siklus I. Siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu 1 kali pertemuan untuk kegiatan pembelajaran media ajar dan 1 kali pertemuan untuk tes hasil belajar.



**Gambar 1.** Gambar bagan siklus PTK

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini guna mengukur tingkat hasil kemampuan membaca dengan menggunakan media ajar bigbook pada peserta didik rendah khususnya kelas 1, setelah itu lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses pembelajaran serta mengambil data jumlah peserta didik kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Krembung dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan adanya dokumentasi mengenai sekolah selama penelitian berlangsung hal ini guna menunjang hasil penelitian.Teknik Analisis menggunakan analisis statistic deskriptif setelah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Adapun tabel kisi-kisi penilaian pengamatan penggunaan media pembelajaran bigbook pada tabel 1 dan tabel 2.kisi kisi hasil belajar

Fokus	Indikator	skor
Mampu memahami materi huruf vocal dengan penggunaan media pembelajaran bigbook.	Ketertarikan peserta didik dalam membaca bigbook	3

---

Ketepatan membaca bacaan dalam bigbook	4
Kecepatan dalam membaca pada bigbook	5

---

**Tabel 1.** Pengamatan penggunaan media pembelajaran bigbook

Menurut (Yoni dalam Nuraini, 2015) data dianalisa ini menggunakan statistika deskriptif sederhana dengan rumus sebagai berikut [7]

$$\frac{\text{skor keseluruhan yang di peroleh}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 10$$

**Gambar 2.** Rumus data analisis deskriptif

---

Indikator	Bentuk soal	Nomor soal	Skor maksimum
memahami bentuk dan menuliskan huruf vokal	Esai	1,2,3	60
melaftalkan huruf vokal dengan benar		4	20
merangkai huruf vokal dalam suku kata		5	20

---

**Tabel 2.** Perhitungan hasil belajar dengan nilai rata-rata.

Menghitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata } \frac{\text{skor keseluruhan}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

**Gambar 3.** Rumus menghitung nilai rata-rata

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Siklus 1

perencanaan , kegiatan perencanaan ini terdiri dari pengenalan media pembelajaran bigbook dengan menyiapkan bahan ajar dan RPP yang berkaitan dengan nisi dari bahan ajar yaitu materi mengenal hruf vocal untuk jenjang kelas 1 di SD Muhammadiyah 1 Krembung . Selain itu menyiapkan dan menyusun lembar pengamatan yang berisikan aspek penilaian dan indikator selama penggunaan media pembelajaran bigbook yang digunakan pada saat pembelajaran. Setelah perencanaan selanjutnya tidak yang di ambil peneliti antara lain. Pada siklus I dilakukan pada hari Rabu, 11 September 2024. Sebelum melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf vokal pada peserta didik kelas 1, peneliti menyiapkan media yang akan digunakan yaitu media ajar bigbook untuk mendukung minat belajar peserta didik . Hasil meningkatkan kemampuan membaca peserta didik jenjang kelas rendah kelas 1 di SD Muhammadiyah 1 Krembung pada Siklus I diperoleh hasil rata rata 61,92% dari hasil pembelajaran pada siklus ini berikut tabel hasil siklus 1 dengan nama peserta didik yang di samarkan.

No	Nama	Presentase Pencapaian
1.	Az	33,3%
2.	Ai	100,00%
3.	Ais	83,33%
4.	Al	66,67%
5.	Ales	58,33%
6.	Ay	41,67%
7.	Azz	91,67%
8.	Da	41,67%
9.	Ha	50,00%
10.	Haf	41,67%
11.	Na	50,00%
12.	Ke	33,33%
13.	Ga	66,67%
14.	Ar	33,33%
15.	Fa	58,33%
16.	Ak	75,00%
17.	Na	91,67%
18.	Naz	83,33%
19.	Va	50,00%
20.	Za	100,00%
21.	Hu	50,00%
22.	Zha	66,67%
Rata-rata		61,92

+

**Tabel 3.** Hasil belajar menggunakan media *bigbook*

Setelah itu peneliti melakukan refleksi sesudah menggunakan media ajar bigbook. Refleksi merupakan evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran pada tindakan penelitian di siklus I ini didasari dengan pengamatan dan analisis. Setelah itu terlihat beberapa masalah yang dihadapi sebagai berikut: (1) meningkatkan ketertarikan peserta belum terlalu terlihat, dikarenakan pada saat penyampaian dengan menggunakan media pembelajaran masih ada beberapa peserta didik belum paham .(2) masih ada anak-anak yang bingung tentang materi yang ada di media pembelajaran *bigbook*. Hasil yang didapatkan setelah penelitian pada siklus I yang dinilai masih kurang, maka dari itu .peneliti melakukan penelitian ulang pada tahap berikutnya yaitu siklus II untuk membantu kekurangan dan kelaman pada penelitian pada siklus I.

## B. Siklus II

Tahap perencanaan penelitian yang akan dilakukan pada siklus II yaitu menerapkan media pembelajaran berulang dengan mengukur hasil belajar . Siklus II ini dilaksanakan 1 kali pertemuan. Siklus II pertemuan I mendapatkan hasil presentase sebanyak 94,76% . Dari hasil kegiatan di siklus II terlihat peningkatan dengan selisih sebanyak 32,84% dari siklus I. Pada siklus ini sudah mencapai keberhasilan presentase yang diinginkan. Tindakan pada siklus I ini mengukur hasil belajar dengan indikator yang sudah di buat oleh peneliti. Berikut tabel pengamatan hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media *bigbook* .

Pencapaian	Nilai
Jumlah siswa	22
Jumlah nilai	1.990
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	64
Nilai rata-rata	94,76

**Tabel 4.** Hasil Siklus II

Refleksi pada penelitian di siklus II ini sudah ada peningkatan yang bisa di liat dari nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II yaitu 94,76% . Hal ini dapat dikaitan dengan kekurangan kekurangan pada siklus sebelumnya pada refleksi siklus I yang sudah di lakukan.

## C. Perbandingan Siklus

Berikut adalah tabel dan grafik pencapaian presentase dari siklus I dan siklus II secara menyeluruh.

Tahap-tahap	Mean	Std.deviation
Siklus 1	61.92	22.475
Siklus 2	94.76	10.663

**Tabel 5.** Perbandingan data siklus I dan Siklus II

Sumber : data diolah



Grafik 1. Perbandingan siklus I dan siklus II

Dengan adanya hasil data ini dapat dipahami bahwa peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Krembung khususnya di kelas 1 dalam kemampuan membaca mengalami peningkatan dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media *bigbook*, hal ini di buktikan dengan teori menurut (Arsyad, 2013) bahwa betapa pentingnya penggunaan media pembelajaran selama kegiatan belajar hal ini disebabkan media pembelajaran membangkitkan rasa ketertarikan ,senang dan gembira bagi peserta didik dan dapat memperbarui semangat mereka yang awalnya tidak ada untuk membantu mengembangkan pengetahuan para peserta didik serta menghidupkan selama pembelajaran di

sekolah [8]. Secara umum media pembelajaran dinilia sangat penting guna memunculkan dan membangkitkan aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dengan digunakannya media bigbook dalam proses pembelajaran peserta didik terlihat tertarik dan gembira dikarena berbeda dari buku yang biasanya di baca [8].

Pondasi utama kemampuan akademik merupakan keterampilan membaca pemula. Membaca ditinjau memiliki fungsi tertinggi yang berasal dari otak manusia, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap proses belajar harus memiliki dasaran pada kemampuan membaca. Membaca merupakan tahapan bagi anak usia dini yang berfungsi mengetahui dan mencari informasi. Selain itu pengenalan huruf salah satu tahapan awal mengajarkan anak agar mampu membaca dengan baik dan benar [9]. Membaca bisa disebut kemampuan dari perpaduan lisian dengan tulisan yang menghasilkan suara, hal ini dikaitkan dengan kemampuan membaca permulaan, serta keterampilan penguasaan kosakata sederhana sangatlah penting bagi peserta didik jenjang kelas rendah. Dengan pelafalan kosakata baik dan benar maka peserta didik akan lebih mudah dalam mengenali dan memahami makna, isi dari bacaan dari rangkaian huruf yang mereka lihat atau yang diamati [10]. Selanjutnya, menurut (Suparlan, 2021) membaca memiliki dua jenis antara lain, membaca nyaring yang merupakan membaca bersuara, dan membaca dalam hati yang merupakan membaca tanpa suara. Selain itu menurut (Sarika, Gunawan, & Mulayana 2021) membaca nyaring terbagi ke dalam dua jenis, antara lain membaca ekstensif adalah suatu kegiatan membaca cepat yang bertujuan untuk menemukan atau mengetahui inti permasalahan dengan cepat tercantum dalam teks secara cepat. membaca intensif disebut sebagai membaca pemahaman adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memahami isi bacaan dengan cara membaca dengan pelan-pelan [11].

Menurut (Hamalik dan Azhar 2002) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran untuk pembelajaran di sekolah dinilai efektif untuk meningkatkan ketertarikan yang membaca, selain itu dapat menjadi motivasi dalam belajar membaca kegiatan serta dapat membawa pengaruh-pengaruh baik terhadap peserta didik dalam kegiatan belajar di sekolah [12]. Demikian media pembelajaran ini mempunya fungsi yang dinilai baik untuk peserta didik, menurut (Arif S. Sadiman, dkk 1996) fungsi umum media pembelajaran antara lain : dapat mengungkapkan pesan guru untuk peserta didik, mengurangi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, selain itu penggunaan media pembelajaran ini dengan baik dan tepat akan berguna dalam mengatasi kebosanan peserta didik selama pembelajaran berlangsung [12]. Selain memiliki tujuan media pembelajaran ini juga memiliki manfaat-manfaat yang di nilai sangat menguntungkan bagi peserta didik maupun guru dikarenakan memiliki unsur-unsur yang dapat menjelaskan materi pada proses belajar mengajar serta mempermudah guru dalam penyampaian suatu materi serta dapat menguji tingkat kreatifitas guru dalam mengembangkan pembelajaran untuk peserta didik.

Menurut (Sudjana & Rivai dalam Azhar Arsyad 2016) mengemukakan bahwa ada empat manfaat media pembelajaran yang wajib di ketahui yaitu: media pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan perhatian dan minat peserta didik, selain itu dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar serta bahan pembelajaran akan terlihat jelas hal ini lebih muda dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran, metode pengajaran menjadi bervariasi yang dilakukan oleh guru, hal ini dapat mengatasi kebosanan peserta didik dan guru bisa menghemat tenaga dalam menyampaikan materi, peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti mengerjakan soal-soal di buku pelajaran karena peserta didik tidak sering menyimak atau mendengarkan hal yang disampaikan oleh guru guru, selain itu juga ada aktivitas lain seperti kegiatan pengamatan mendemonstrasikan [12]. Oleh karena itu pentingnya pemakaian media pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar dan sama-sama menguntungkan bagi peserta didik dan guru. Pada hasil penelitian ini peneliti menggunakan salah satu media pembelajaran yaitu media pembelajaran bigbook.

Menurut (Usaid 2014) bigbook merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran besar, tulisan besar, dan gambar dinilai menarik. Ukuran bigbook bisa beragam, misalnya ukuran kurang lebih seukuran koran, akan tetapi secara umum bigbook berukuran A3. Ukuran bigbook harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh peserta didik di kelas. Bigbook ini juga sering dikenali dengan nama buku besar hal ini ditinjau dari segi kata “big” berarti besar “book” berarti buku apabila di gabungkan berarti “buku besar” sesuai dengan artinya bigbook ini juga mempunyai huruf huruf, gambar, kata, dan kalimat yang berukuran besar dan didominasi dengan corak warna-warni yang dimana bigbook ini dapat mempermudah serta menarik perhatian peserta didik dalam membacanya, apabila bigbook ini berisikan materi materi yang akan disampaikan guru jelas juga akan mempermudah untuk dipahami. Hal ini di perjelas menurut (Septiyani 2017) menyatakan bahwa bigbook merupakan buku bergambar yang ukurannya dibesarkan dan memiliki kualitas khusus. Kualitas khusus disini maksudnya adalah: bigbook memiliki daya tarik tersendiri peserta didik dengan cepat dikarenakan gambar, tulisan berdominan besar yang dimilikinya, serta kalimat-kalimat yang di tulis secara berulang-ulang, mempunyai alur cerita yang singkat dan padat sehingga mudah di mengerti [8].

Kegunaan bigbook dalam proses belajar mengajar , menurut (Ramadhani dan Kustiawan (dalam Diansyah, dkk,2019) yaitu, 1) media ajar *bigbook* dapat mengembangkan ketertarikan membaca peserta didik, dikarenakan ukuran teksnya yang dominan besar dan setiap kata atau frasanya mudah dimengerti dan isi dari media ini disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik;2) dapat mengembangkan dan menumbuhkan rasa percaya diri saat membacakan di depan kelas . Dan 3) peserta didik dapat berasumsi bahwa mereka dapat membaca dengan baik, berkat lingkungan membaca dan media yang digunakan di dalam kelas selama proses belajar mengajar [13].

Dalam penelitian ini media pembelajaran bigbook digunakan untuk menyampaikan salah satu materi di jenjang kelas 1 yaitu mengenal huruf vokal maupun konsonansangat penting bagi setiap orang, begitupun bagi peserta didik khususnya pada kelas 1. Huruf vokal merupakan huruf yang bunyinya lancar. Vokal adalah Bunyi tutur yang terjadi jika ada udara mengalir dari mulut dengan bebas, tanpa halangan atau gangguan yang berarti merupakan pengertian dari vokal. Mengenal huruf vokal diperlukan semua orang termasuk peserta didik. Mereka semua dan perlu diajarkan konsep mengenal huruf sehingga diharapkan dapat meningkatkan maupun mengembangkan kemampuan membaca nantinya dengan bantuan *bigbook* inilah pada jenjang kelas 1 di SD Muhammadiyah 1 Krembung mengalami peningkatan dengan menggunakan siklus I dan siklus II dapat dilihat mengalami peningkatan hal ini peneliti juga menyampaikan materi pada jenjang kelas 1 yaitu mengenal huruf vokal dengan bantuan media pembelajaran *bigbook*.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas mengenai penggunaan media bigbook untuk meningkatkan keterampilan membaca huruf vokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I SD Muhammadiyah 1 Krembung dapat disimpulkan bahwa dengan dibuatnya media pembelajaran bigbook dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa khususnya dalam membaca huruf vokal, hal ini dapat dilihat dari kelebihan dari media bigbook salah satunya yang berukuran besar serta memiliki ukuran huruf dan kosakata yang besar dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu dengan corak warna yang bervariasi dapat menarik daya membaca peserta didik untuk membaca menggunakan media bigbook ,sehingga hal ini dapat mempermudah guru tepatnya di SD Muhammadiyah 1 krembung guna menyampaikan materi untuk Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada jenjang kelas rendah yaitu kelas 1 dengan materi mengenal huruf vokal . Dengan media pembelajaran ini membuat peserta didik lebih berperan aktif melaksanakan proses pembelajaran akan menjadi terfokus dengan apa yang diajarkan oleh guru.Hasil dari penelitian

Peningkatan Kemampuan Membaca huruf vokal pada peserta didik Sekolah dasar kelas rendah melalui media bigbook di SD Muhammadiyah 1 Krembung dengan Menggabungkan materi pelajaran bahasa Indonesia yaitu huruf vokal bisa dimanfaatkan sebagai acuan pembelajaran.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterimakasih kepada beberapa pihak yang sudah berkontribusi terhadap penelitian ini. Tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, pencapaian ini menjadi lancar dan sukses. Terutama kepada SD Muhammadiyah Krembung dan dosen pembimbing beserta guru pamong,guru kelas serta peserta didik kelas 1 SD Muhammadiyah Krembung.

#### REFERENSI

- [1] S. Ritonga and R. N. Rambe, “Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar,” *J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 4, pp. 1266–1272, 2022, doi: 10.31949/jcp.v8i4.3129.
- [2] S. Ritonga *et al.*, “Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 2, pp. 93–102, 2022, doi: 10.35568/naturalistic.v7i2.3363.
- [3] I. Oktaviyanti, D. A. Amanatulah, N. Nurhasanah, and S. Novitasari, “Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 5589–5597, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.2719.
- [4] G. M. Johan, D. Auliya, and V. Ghasya, “Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar,” *J. Tunas Bangsa*, vol. 5, no. 2, pp. 184–198, 2018.
- [5] M. D. Sareng, D. maria El Puang, and M. H. D. Bunga, “Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap

- Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *J. Teach. Educ.*, vol. 4, no. 3, pp. 303–309, 2023.
- [6] J. Teknologi *et al.*, "Pengaruh Media Papan Tusuk Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Dengan Menggabungkan Huruf Vokal dan Konsonan Siswa kelas 1 SDN 101744 Desa Kelambir Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP )," vol. 01, no. 03, pp. 412–417, 2024.
- [7] B. Debeturu and E. L. Wijayaningsih, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, p. 233, 2019, doi: 10.31004/obsesi.v3i1.180.
- [8] L. H. Hadiana, S. M. Hadad, and I. Marlina, "3 1,2,3," *Didakt. J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. IV, no. 2, pp. 212–242, 2018.
- [9] N. Azkia and N. Rohman, "Analisis Metode Montessori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD / MI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta PENDAHULUAN Pondasi dasar kemampuan akademik adalah keterampilan membaca . 1 Membaca adalah fungsi tert," *J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, pp. 1–14, 2020.
- [10] C. N. Aulina, "Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 131–144, 2012, doi: 10.21070/pedagogia.v1i2.36.
- [11] S. F. Muliawanti, A. R. Amalian, I. Nurasiah, E. Hayati, and T. Taslim, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar," *J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 3, pp. 860–869, 2022, doi: 10.31949/jcp.v8i3.2605.
- [12] U. Sulaiman, "Pengaruh Penggunaan Media Big Book dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Iegeri Banta-Bantaeng Makassar," *J. Al-Kalam*, vol. IX, no. 2, pp. 193–204, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal.iaiig.ac.id/index.php/warna/article/viewFile/87/91>
- [13] H. Nurhayati and N. W. , Langlang Handayani, "Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 3(2), 524–532, 2020, [Online]. Available: <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*